

Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Iluta Kecamatan Batuda'a Kabupaten Gorontalo

Nur'ain Musa Husain¹, Usman Moonti², Abdulrahim Maruwae³

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: aiinhusain114@gmail.com

Abstract: *The objective of this research was to identify the effect of village-owned enterprises (BUMDes) on the level of community welfare in Iluta Village, Batuda'a Subdistrict, Gorontalo Regency. It applied a quantitative approach using a quantitative correlational method where the samples were 62 people. Besides, the data collection techniques used in this research were interview, questionnaire, and documentation, while the data analysis techniques employed simple regression analysis. The research finding denoted that there was an effect of village-owned enterprises (BUMDes) on the level of community welfare in Iluta Village, Batuda'a Subdistrict, Gorontalo Regency. Additionally, the value of the coefficient of determination from the regression model that was obtained previously was 0.537. This value meant that 53,7% of the variability of community welfare was explained by the implemented village-owned enterprises (BUMDes). In contrast, the remaining was affected by other variables that were not examined in this research.*

Keywords: *Village-Owned Enterprises; Level of Community Welfare*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh BUMDes terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Iluta, Kecamatan Batuda'a, Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kolerasional dengan jumlah sampel 62 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh BUMDes terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Iluta, Kecamatan Batuda'a, Kabupaten Gorontalo. Nilai koefisien determinasi dari mode lregresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.537. Nilai ini berarti bahwa sebesar 53,7% variasi kesejahteraan masyarakat dijelaskan oleh BUMDes yang diterapkan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: **BUMDes; Tingkat Kesejahteraan Masyarakat**

PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia merupakan negara kesatuan yang menganut asas desentralisasi pada hakikatnya merupakan pemberian kewenangan, yang sebelumnya hanya dimiliki daerah. Di dalam undang-undang pemerintahan daerah, otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sementara itu desentralisasi diartikan sebagai penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berbagai definisi kesejahteraan secara umum, kesejahteraan hidup merupakan suatu siklus yang melibatkan beberapa perubahan aspek dasar kehidupan manusia yang tidak meningkat terhadap suatu keadaan yang lebih baik dalam kelompok masyarakat, gaya hidup, dan hubungan sosial. Menurut Magrabi et al. (1991), Kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu keadaan yang sehat, nyaman, dan senang dari konsumsi barang, dan pelayanan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009, Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan Material, Spritual, dan Sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan

diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya, dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah dan Masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Menurut Peneliti bahwa Kesejahteraan pada suatu wilayah merupakan suatu yang diraih oleh Masyarakat yang di peroleh dari berbagai upaya, termasuk upaya dan kegiatan aktivitas ekonomi. Budaya kerja yang baik merupakan proses dalam mendapatkan hasil-hasil kerja yang berkualitas baik juga. Sehingga Budaya kerja yang baik akan sangat berpengaruh dengan kondisi perekonomian suatu wilayah.

lebih luas dibandingkan sekedar mengukur aspek pendapatan nominal. Kesejahteraan adalah standar living wellbeing, welfare, dan quality of life. Brudesth (2015;04) menyatakan kesejahteraan sebagai kualitas kepuasan hidup yang bertujuan untuk mengukur posisi anggota masyarakat dalam membangun keseimbangan hidup mencakup antara lain, kesejahteraan materi, kesejahteraan bermasyarakat, kesejahteraan emosi, keamanan.

Terdapat beragam pengertian mengenai kesejahteraan karena lebih bersifat subjektif dimana setiap orang dengan pedoman, tujuan dan cara hidupnya yang berbeda-beda. Menurut Cristianto (2015;118), tingkat kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari tiga aspek yang merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan pembangunan ketiga aspek tersebut adalah aspek kesehatan, pendidikan dan perumahan. Masyarakat akan sejahtera jika seluruh aspek di atas terpenuhi, karena seluruh aspek tersebut dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah. Selain itu, pembangunan yang merata pada segala bidang pada masing-masing daerah juga penentu dari sejahtera atau tidaknya masyarakat suatu daerah.

Titik berat suatu pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama bagi pembangunan itu sendiri. Pembangunan itu sendiri merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan seluruh aspek kesejahteraan masyarakat. Pengembangan basis Ekonomi di pedesaan sudah ada sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana yang diinginkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan salah satunya adalah dengan mendorong gerak Ekonomi di desa yang melalui kewirausahaan desa yang diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun Masyarakat Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan nawa-cita Presiden Joko Widodo dengan cita-cita membangun Negara melalui darah pinggiran untuk lebih mandiri dan tidak bergantung pada pemerintah pusat.

Desa dapat Mendirikan Badan Usaha Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Melalui Peraturan Menteri dalam Negeri No. 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa dimana BUMdes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolanya di lakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Pendirian BUMDes juga didasari oleh UU No.6 tahun 2014 tentang Desa dalam pasal 87.

Pengaruh BUMDes bagi desa yang menjalaninya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan ekonomi desa, membantu pemerintah desa dalam upaya mengembangkan sumber-sumber potensi yang ada di desa, dan untuk mewujudkan rencana pembangunan khususnya dibidang ekonomi.

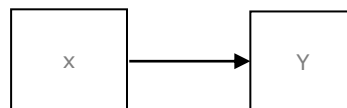
Desa Iluta merupakan salah satu desa yang berada di Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo. Desa ini memiliki potensi yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas perekonomian masyarakatnya, seiring diterbitkannya UU No. 6/2014 tentang desa, dimana berdasarkan asas Rekognisi dan Subsidiaritas, desa diberikan keswenangan untuk melakukan perencanaan secara mandiri dan melaksnakan kegiatan pembangunan desa secara swakelola dengan masyarakat desa. Sebagai tindak lanjutnya pemerintah desa bersama masyarakat menginisiasi pendirian BUMDes. Menurut Peneliti bahwa BUMDes adalah menunjang perkembangan masyarakat dan kehidupan masyarakat sehingga tujuan untuk mencapai kesejahteraan dapat tercapai.

Dari Pengamatan yang peneliti lakukan dilapangan bahwa peneliti menganalisis Tingkat kesejahteraan Masyarakat di Desa Iluta bisa dilihat dari tingkat kesejahteraan dalam bidang ekonomi. Hal ini dikarenakan bahwa pendapatan masyarakat Desa Iluta Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo dari Sektor Pertanian, hasil utama dari Masyarakat desa iluta adalah Nelayan, Kegiatan ekonomi ini merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Iluta Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo yaitu dengan bekerja sebagai Nelayan, karena melalui pendapatan dari pekerjaan yang mereka lakukan maka kebutuhan sehari-hari mereka terpenuhi. Peneliti berharap, dengan adanya penelitian ini bisa membantu ekonomi Masyarakat, agar Ekonomi Masyarakat Desa Iluta bisa stabil dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan di Desa Iluta Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo, terdapat Masyarakat prasejahtera atau yang belum mampu memenuhi kebutuhan besarnya berjumlah 122 kepala keluarga, dan Masyarakat Sejahtera atau yang mampu memenuhi kebutuhannya berjumlah 68 kepala keluarga. Dari data yang saya dapat dari kantor Desa Iluta bahwa jumlah kepala keluarga yang kurang mampu dilihat dari segi pendapatan Masyarakat di Desa Iluta yaitu, Dusun 1 berjumlah 170 KK, Dusun 2 berjumlah 194 KK, dan Dusun 3 Berjumlah 257 KK. Dari beberapa uraian permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana Pengaruh BUMDes Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Iluta Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Dalam memilih metode penelitian, peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh BUMDes terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, untuk itu peneliti menggunakan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X =BUMDes

Y =Tingkat kesejahteraan masyarakat

HASIL PENELITIAN

Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel X (Bumdes)

Jumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur Pengaruh Bumdes dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 pertanyaan. Hasil pengujian validitas dan releabilitas 30 pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	No Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Bumdes	1	0.498	0,3	Valid
	2	0.418		Valid
	3	0.478		Valid
	4	0.485		Valid
	5	0.507		Valid
	6	0.412		Valid
	7	0.559		Valid
	8	0.591		Valid
	9	0.560		Valid
	10	0.418		Valid
	11	0.485		Valid
	12	0.429		Valid
	13	0.431		Valid
	14	0.485		Valid
	15	0.411		Valid
	16	0.475		Valid
	17	0.443		Valid
	18	0.463		Valid
	19	0.486		Valid
	20	0.460		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2022

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa dari segi ketepatan dalam mengukur 30 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel X (Bumdes). Seluruh pertanyaan telah memiliki ketepatan yang baik. Adapun hasil pengujian reliabilitas untuk variabel X (Bumdes) adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	30

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2022

Nilai Koefisien reliabilitas untuk variabel X (Bumdes) adalah sebesar 0.730. Adapun untuk reliabilitas pertanyaan yang digunakan, seluruhnya, pertanyaan yang digunakan telah memenuhi syarat reliabilitas yakni di atas 0.6. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan telah dapat dipahami baik oleh responden dan mampu menunjukkan konsistensi jawaban yang cukup baik pula.

Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat)

Untuk variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat), jumlah pertanyaan yang digunakan sebanyak 16 pertanyaan. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas ke 16 pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	No Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Kesejahteraan	1	0.529	0,3	Valid

Masyarakat	2	0,487	Valid
	3	0,432	Valid
	4	0,435	Valid
	5	0,542	Valid
	6	0,544	Valid
	7	0,554	Valid
	8	0,438	Valid
	9	0,419	Valid
	10	0,495	Valid
	11	0,465	Valid
	12	0,587	Valid
	13	0,413	Valid
	14	0,546	Valid
	15	0,486	Valid
	16	0,455	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2022

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa dari segi ketepatan dalam mengukur 16 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat). Seluruh pertanyaan telah memiliki ketepatan yang baik. Adapun hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	16

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2022

Nilai koefisien reliabilitas untuk variabel variable Y (Kesejahteraan Masyarakat) dari hasil di atas sebesar 0.740, nilai koefisien reliabilitas ini lebih besar dari 0.6. sehingga menunjukkan hasil pengukuran yang dihasilkan oleh instrumen yang digunakan menunjukkan konsistensi yang cukup baik pada setiap responden. Atau dengan kata lain persepsi responden mengenai pertanyaan yang digunakan sudah homogen.

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Normalitas Data

Sebelum kita melakukan analisis data dengan menggunakan regresi, terlebih dahulu dilakukan pengecekan persyaratan analisis. Untuk keperluan ini, akan dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorv-Smirnov (KS) dengan prosedur sebagai berikut: menentukan hipotesis, menentukan tingkat signifikansi, menentukan statistik uji, menentukan Kriteria uji, apabila nilai asymp. Sig. (2- tailed) atau probabilitas berada di atas angka 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data

		X	Y
N		62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	132.81	70.81
	Std. Deviation	5.551	3.810
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.102

	Positive	.074	.102
	Negative	-.072	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.582	.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.887	.544

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2022

Hasil Analisis Regresi

Setelah persyaratan normalitas data dipenuhi maka selanjutnya dilakukan analisis regresi antara Bumdes dengan Kesejahteraan Masyarakat. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Model regresi yang akan dibangun dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ (Sugiyono, 2018)}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Kesejahteraan Masyarakat
X : Bumdes

Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(BUMdes)	3.991	8.013		.498	.620
		.503	.060	.733	8.345	.000

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis di atas maka model regresi Pengaruh Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat adalah $\hat{Y} = 3.991 + 0.503X$. Hal ini berarti setiap penambahan variabel X (Bumdes), maka nilai partisipasi variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) meningkat sebesar 0.503 koefisiensi regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji F (Simultan)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk menguji secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Untuk keperluan pengujian hipotesis, maka hipotesis penelitian diformulasikan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut;

Ho: Tidak adanya pengaruh BUMDes terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Ha: Adanya pengaruh BUMDes terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Analisis hipotesis statistik menggunakan perbandingan nilai fhitung dengan ftabel dengan ketentuan;

Jika, fhitung > ftabel maka H0 ditolak dan Ha diterima

Jika, $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun nilai f_{tabel} berdasarkan tabel distribusi adalah 3.150 dengan nilai α 0,05 dan df $62 - 2 = 60$. Berikut merupakan tabel yang menyajikan hasil f_{hitung} :

Tabel 7. Uji Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	475.776	1	475.776	69.643	.000 ^b
	Residual	409.901	60	6.832		
	Total	885.677	61			

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2022

Dari hasil Output diatas menunjukkan bahwa hasil signifikansi sebesar $0,000 > 0,005$ dan didapatkan nilai F-hitung sebesar 2,018, masih lebih besar dari jumlah f-tabel yaitu (4.00). Maka dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari variabel X (BUMDes) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat).

Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian model dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian signifikansi Pengaruh Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, adapun tahapan pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dari variabel Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

H_1 : Terdapat pengaruh positif dari variabel Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

2. Penentuan Tingkat Signifikansi

Tingkat kepercayaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% atau dengan kata lain tingkat signifikansinya (α) sebesar 5%.

3. Penentuan Statistik Uji

Dalam melakukan uji signifikansi pengaruh dalam model regresi akan digunakan uji t.

4. Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai t-hitung yang diperoleh dengan t-tabel. Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H_0 ditolak. Pengujian juga dapat didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi yang diperoleh dengan nilai α yang digunakan. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai α maka H_0 diterima.

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk variabel Bumdes adalah sebesar 1.670. Untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k = 62 - 2 = 60$, maka diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.991. Jika dibandingkan dengan nilai t-table yang diperoleh sebesar 1.670, maka nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis besar pengaruh yang ditimbulkan oleh Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat yang mereka peroleh. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu yang besarnya berkisar 0%-100% semakin besar nilai koefisien determinasi suatu model regresi menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel bebas yang terdapat dalam model terhadap variabel tak bebasnya juga semakin tinggi. Hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model regresi antara Bumdes dengan Kesejahteraan Masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.529	2.614

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2022

Dari analisis di atas terlihat nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.537. Nilai ini berarti bahwa sebesar 53,7% variasi Kesejahteraan Masyarakat dijelaskan oleh Bumdes yang diterapkan. Dengan kata lain semakin baik Bumdes diterapkan maka Kesejahteraan Masyarakat juga akan semakin meningkat. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa "BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Iluta Kecamatan Batuda'a Kabupaten Gorontalo" dinyatakan diterima.

PEMBAHASAN

Desa merupakan suatu wilayah yang sangat memerlukan pembangunan dan pengembangan khususnya basis ekonomi. Pembangunan ini merupakan suatu usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan baik itu pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin, maupun kesenjangan antara desa dan kota. Disamping itu, pembangunan pedesaan dipandang juga sebagai suatu program pembangunan yang dilakukan secara berencana untuk meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan dalam arti peningkatan kualitas hidup dibidang pendidikan, kesehatan maupun perumahan (Rani, 2018). Adanya suatu upaya untuk melakukan pembangunan dan pengembangan di wilayah desa merupakan suatu strategi yang mengarah pada tujuan utama yaitu mencapai kesejahteraan masyarakat. Hal inilah yang menjadi suatu kebijakan atau program yang sudah direncanakan lalu kemudian diimplementasikan baik oleh pemerintah pusat maupun daerah.

Kesejahteraan masyarakat dalam hal ini adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar seperti rumah yang layak, tercukupinya sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah serta berkualitas atau suatu kondisi dimana suatu individu atau orang atau kelompok mampu memaksimalkan kemampuan pada tingkat batas anggaran tertentu serta kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Meninjau masalah kesejahteraan masyarakat dan pembangunan pedesaan, maka salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh desa yaitu dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 6 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diartikan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat.

Pada saat ini sudah banyak desa yang mempunyai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan mampu menjalankannya secara optimal yang tentunya memberikan dampak besar terhadap kemajuan pedesaan dan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Namun tidak menutup kemungkinan dari beberapa desa yang memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) namun belum memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

Dalam penelitian ini, peneliti coba melakukan suatu studi penelitian tentang seberapa besar pengaruh BUMDes Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Iluta Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif kolerasional dengan jumlah sampel 62 Orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dokumtasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana.

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh yang signifikan dari BUMDes Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Iluta Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo. Hal ini berdasarkan pada hasil pengujian t-hitung untuk variabel Bumdes yang lebih besar dari t-tabel sehingga H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa sedikit atau banyaknya pemanfaatan Bumdes dapat mempengaruhi Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Selanjutnya, dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa ternyata ada pengaruh antara BUMDes terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Iluta Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo. Koefisien regresi yang bertanda positif dari variabel dukungan menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan Bumdes akan meningkatkan Kesadaran Masyarakat di Desa Iluta Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Muhammad Fajar Nandra Caya (2019) dengan judul Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa BUMDES telah memberikan dampak terhadap perekonomian desa. BUMDES memberikan dampak terhadap pengembangan usaha masyarakat di Desa Aik Batu Buding. Selain itu BUMDES mendorong masyarakat untuk memulai sebuah usaha baru sesuai potensi masyarakat. Dampak BUMDES lainnya yaitu meningkatkan taraf Pendidikan anak-anak dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh Pengaruh BUMDes Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Iluta Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo. mencapai 53,7% sedangkan sisanya sebesar 46,3% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kondisi keuangan masyarakat dan kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari Bumdes terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Iluta Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo. Semakin sering dimanfaatkan usaha Bumdes, maka akan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Pengaruh Pelaksanaan Bumdes terhadap Kesejahteraan Masyarakat mencapai 53,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal serupa juga digambarkan oleh hasil pengujian Hipotesis yang dilakukan yang mengemukakan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa "BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Iluta Kecamatan Batuda'a Kabupaten Gorontalo" dinyatakan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Alwi, W., & Hasrul, M. (2018). Analisis Klaster Untuk Pengelompokan Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan Berdasarkan Indikator Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal MSA (Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya)*, 6(1), 35.

- Astuti, Sidharta Adyatama dan Ellyn Normelani. (2017). Pemetaan tingkat kesejahteraan keluarga di kecamatan banjarmasin selatan. Banjarmasin : pendidikan geografi universitas lambung mangkurat. Jurnal pendidikan geografi Vol. 4 No.2.e-ISSN :2356-5225
- Azzahra, S. (2018). Peranan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Kesejahteraan Sosial dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia pekerja sosial: Penelitian di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial RI (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Fauzi, M. I., & Akbar, M. (2020).Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Umum Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan. *Administraus*, 4(1), 173-208.
- Irsandi, M. R. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Dharmawangsa).
- Mustakim, M. Z. (2015). Kepemimpinan Desa. Jakarta, Kementerian Desa PDTT RI.
- Nur Rohman, R. H. I. (2019). Peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis kearifan lokal di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Pathony, T. (2019).Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang. *International Journal of Demos*, 1(2), 262-289.
- Puspitawati, H. (2015). Kajian Akademik Pengertian Kesejahteraan dan Ketahanan Keluarga. Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Rosni, R. (2017). Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa dahari selebar kecamatan talawi kabupaten batubara. *Jurnal Geografi*, 9(1), 53-66.
- Rahmat, H. K., Banjarhanor, J., Ma'rufah, N., & Widana, I. D. K. K. (2020).Pemberdayaan Masyarakat oleh Bintara Pembina Desa (Babinsa) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(1), 91-107.
- Rosni, R. (2017). Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa dahari selebar kecamatan talawi kabupaten batubara. *Jurnal Geografi*, 9(1), 53-66.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke). Bandung: CV Alfabeta.
- (2016).Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:CV Alfabeta.
-(2007). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta
- Statistik, B. P. (2012). Perkembangan beberapa indikator utama sosial-ekonomi Indonesia. Jakarta. Katalog BPS/BPS Catalogue, 3101015.